

ABSTRAK

Pemberdayaan ekonomi pengrajin kulit kerang mendeskripsikan kurangnya modal usaha untuk memulai, mengoperasikan dan mengembangkan usaha kerajinan kulit kerang, kurangnya pelatihan dan pendampingan para pengrajin kulit kerang dalam meningkatkan keterampilan, kurangnya akses bahan baku dan peralatan dalam memproduksi kerajinan kulit kerang, kurangnya pemasaran dan promosi dalam pemberdayaan pengrajin kulit kerang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan ekonomi pengrajin kulit kerang di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai, serta kendala dalam proses pemberdayaan ekonomi pengrajin kulit kerang tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat Deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang peneliti peroleh yang dianalisis dengan beberapa langkah yaitu Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi pengrajin kulit kerang yang dilakukan oleh Dinas Sosial merupakan upaya dalam mengatasi permasalahan kerajinan kulit kerang yang ada di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai. Pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Sosial melalui Dekranasda terbilang cukup baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi pengrajin kulit kerang di Kecamatan Teluk Nibung dapat ditingkatkan melalui beberapa strategi. Pertama, peningkatan keterampilan dan pengetahuan pengrajin melalui pelatihan tentang teknik pengolahan kulit kerang yang lebih modern dan efisien. Kedua, pengembangan jaringan pemasaran yang lebih luas untuk memperluas pangsa pasar. Ketiga, pemberian akses terhadap modal usaha melalui kerjasama dengan lembaga keuangan dan program pemerintah. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa dukungan dari pemerintah dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberlanjutan usaha pengrajin kulit kerang. Peran pemerintah dalam memberikan fasilitas dan kebijakan yang mendukung, serta partisipasi aktif masyarakat dalam promosi produk lokal, dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi pengrajin. Dengan demikian, pemberdayaan ekonomi pengrajin kulit kerang di Kecamatan Teluk Nibung memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, pengrajin, dan masyarakat, untuk mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih baik dan berkelanjutan.

Kata kunci : Pemberdayaan ekonomi, pengrajin kulit kerang, Teluk Nibung, pemasaran

ABSTRACT

The economic empowerment of seashell craftsmen describes the lack of business capital to start, operate and develop a seashell craft business, lack of training and assistance for seashell craftsmen in improving their skills, lack of access to raw materials and equipment in producing seashell crafts, lack of marketing and promotion in empowerment shell craftsman. This research aims to find out the process of economic empowerment of seashell craftsmen in Teluk Nibung District, Tanjung Balai City, as well as the obstacles in the process of economic empowerment of seashell craftsmen. This research uses descriptive qualitative research methods. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data that researchers obtained was analyzed using several steps, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The types of data used are primary data and secondary data. The results of this research show that the economic empowerment of seashell craftsmen carried out by the Social Service is an effort to overcome the problem of seashell crafts in Teluk Nibung District, Tanjung Balai City. The empowerment carried out by the Social Service through Dekranasda is quite good. The research results show that the economic empowerment of shell craftsmen in Teluk Nibung District can be improved through several strategies. First, increasing the skills and knowledge of craftsmen through training on more modern and efficient shell processing techniques. Second, developing a wider marketing network to expand market share. Third, providing access to business capital through collaboration with financial institutions and government programs. Apart from that, this research also found that support from the government and community is very important in supporting the sustainability of the shell craftsman business. The government's role in providing supportive facilities and policies, as well as active community participation in promoting local products, can have a positive impact on improving the economy of craftsmen. Thus, economic empowerment of shell craftsmen in Teluk Nibung District requires a holistic approach involving various parties, including the government, craftsmen and the community, to achieve better and more sustainable economic prosperity.

Keywords: *Economic empowerment, shell craftsmen, Nibung Bay, marketing*